

BAB III

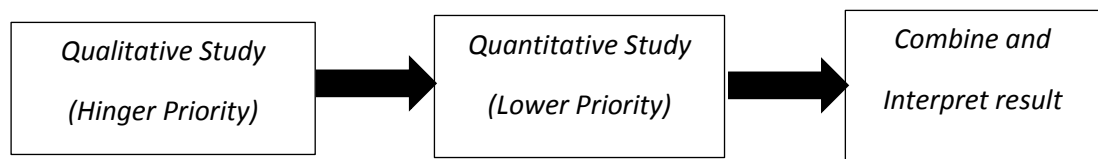
METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kombinasi/*mixed method*. Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable, dan objektif. Metode penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, metode ini dipilih sesuai dengan karakteristiknya karena pertanyaan penelitian yang akan dijawab meliputi hasil dan proses yang melibatkan penggabungan data kuantitatif dan data kualitatif secara berurutan.

Dengan penelitian ini akan menghasilkan suatu pemahaman yang lebih baik terhadap permasalahan penelitian dibandingkan hanya menggunakan salah satu pendekatan saja. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *the exploratory sequential design*. *The exploratory sequential design* merupakan pengumpulan data kualitatif kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data kuantitatif. Desain *the exploratory sequential design* pada tahap pertama peneliti mengumpulkan serta menganalisis data berupa kualitatif.

Kemudian pada tahap kedua mengumpulkan data kuantitatif yang didasarkan pada hasil dari tahap pertama kemudian dilakukan penilaian dan perhitungan menggunakan SPSS versi 25. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara mendalam kepada informan. Melalui wawancara inilah akan diperoleh gambaran terkait Penggunaan Media *Finger Painting* untuk meningkatkan kreativitas pada anak kelompok B. Sedangkan data kuantitatif akan digunakan untuk menjelaskan terkait peningkatan kreativitas Anak Kelompok B dengan menggunakan Media *finger painting* melalui hasil post test yang diberikan. Bobot utama pada strategi ini, yaitu pada data kualitatif. Berikut merupakan Desain *the exploratory sequential*.



Gambar 3. 1

Desain The Explonatory Sequential

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ditujukan kepada peserta didik dari kelompok B di Tk Ibnu Sina yang berlokasi di Kp. Sukamulya RT 03 RW 07 Desa Panenjoan Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung, dengan jumlah 10 anak (4 anak laki-laki dan 6 anak perempuan). Subjek penelitian ini dipilih atas dasar karakteristik anak, yaitu : 1) peserta didik masih terlihat kurang berkonsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung, 2) Pendidik belum menerapkan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan melalui Media *Finger Painting*.

C. Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan kuesioner. Penggunaan lembar observasi bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang akan membantu menganalisis perilaku, sikap, dan keyakinan yang telah ada. Adapun dalam penelitian ini kuesioner tertutup terdiri dari 7 pertanyaan yang digunakan untuk mengamati kreativitas anak usia 5-6 tahun di Tk Ibnu Sina dengan melibatkan 10 responden (anak).

Untuk menilai apakah kegiatan dengan menggunakan media *finger painting* efektif dalam meningkatkan kreativitas anak, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, analisis data mengadopsi *mixed method* terdiri dari dua jenis :

1. Data Kualitatif

Data Kualitatif dalam pendekatan *mixed method* ini melibatkan peneliti sebagai instrumen utama, dengan melakukan wawancara dan analisis kualitatif terkait dengan temuan dan pengalaman dalam peneliti ini.

2. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif diolah dengan mengumpulkan instrumen-instrumen yang formal, standar dan bersifat pengukuran.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih

baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2018). Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, yaitu kreativitas anak kelompok B. Kemampuan kreativitas ini diukur melalui kegiatan menggunakan media *Finger Paintong*.

Dalam peneliti ini, instrumen yang digunakan terdiri dari 2 tahap. Tahap pertama. Melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Semua metode ini termasuk dalam kategori non-tes dan digunakan untuk mendapatkan informasi tentang sejauh mana kegiatan menggunakan media *Finger Painting* dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak kelompok B. Tahap kedua, melibatkan pengumpulan data dengan memberikan angket/kuesioner kepada guru dan kepala sekolah. Data yang diperoleh dari tahap pertama diolah menggunakan statistika inferensial melalui perangkat lunak SPSS. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mencakup :

1. Wawancara

Wawancara dibuat sebagai panduan pengumpulan data saat melaksanakan wawancara. Wawancara dilakukan dalam rangka memperoleh data kualitatif dan ditujukan kepada guru di TK Ibnu Sina. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan gambaran singkat tentang profil Tk Ibnu Sina dan juga untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berfokus pada proses penerapan kegiatan menggunakan media *finger painting* oleh guru dalam meningkatkan kreativitas anak kelompok B di Tk ibnu sina. Wawancara juga bertujuan untuk

mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi guru dalam proses tersebut. Penggunaan instrumen wawancara ini diharapkan dapat memfasilitasi kepala sekolah dan guru dalam memberikan informasi yang relevan dengan kebutuhan peneliti.

Tabel 3. 1

Pedoman Wawancara Guru

Nama Responden :
 Jabatan :
 Hari/Tanggal :
 Tempat Wawancara :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kendala apa yang ibu hadapi pada pengembangan kreativitas anak?	
2	Apa yang ibu ketahui mengenai media <i>finger painting</i> ?	
3	Apakah ibu pernah menggunakan media <i>finger painting</i> ?	
4	Menurut ibu sebagai pendidik apakah media <i>finger painting</i> ini bisa menjadi salah satu media yang bisa digunakan untuk pembelajaran anak usia 5-6 tahun?	

5	Menurut ibu apakah ada manfaat media <i>finger painting</i> terhadap pengembangan kreativitas anak?	
---	---	--

Tabel 3. 2

Pedoman Wawancara Tentang Penggunaan Media *Finger Painting* Kepada Guru

Nama Responden :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Tempat Wawancara :

No.	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tahapan Penggunaan Media <i>Finger Painting</i>	1. Bagaimana anak-anak saat berada pada tahap eksplorasi dalam pembelajaran?	
		2. Bagaimana anak-anak saat berada pada tahap eksperimen dalam pembelajaran?	
		3. Bagaimana anak-anak saat berada pada tahap kreatif dalam pembelajaran?	
		4. Bagaimana ibu melakukan tahap edukasi dalam pembelajaran?	
		5. Bagaimana ibu melakukan tahap ekspensi dalam pembelajaran?	
		6. Bagaimana ibu melakukan tahap perkembangan dalam pembelajaran?	
		7. Bagaimana ibu dan anak-anak sat berada pada tahap membangun makna dan tujuan bermain?	

2.	Strategi Penggunaan Media <i>finger painting</i>	1. Bagaimana ibu mengenalkan strategi <i>finger painting</i> kepada anak?	
		2. Bagaimana ibu mengenalkan strategi beres-beres dan menyimpan barang kepada anak?	
		3. Bagaimana ibu memberikan invitasi kepada anak terkait penggunaan media permainan <i>finger painting</i> ?	
		4. Bagaimana ibu memberikan provokasi kepada anak terkait penggunaan media permainan <i>finger painting</i> ?	
3.	Strategi Mengebangkan Kreativitas	1. Bagaimana ibu mengaplikasikan strategi penciptaan produk dalam pembelajaran?	
		2. Bagaimana ibu mengaplikasikan strategi imajinasi dalam pembelajaran?	
		3. Bagaimana ibu mengaplikasikan strategi eksplorasi dalam pembelajaran?	
		4. Bagaimana ibu mengaplikasikan eksperimen dalam pembelajaran?	
		5. Bagaimana ibu megaplikasikan strategi proyek dalam pembelajaran?	

2. Observasi

Pedoman Observasi merupakan proses pemeriksaan dokumen dapat memberikan informasi secara tepat dan akurat, maka diperlukan pedoman atau panduan yang perlu dilakukan secara sistematis (Sedarmayanti, 2011). Observasi atau pengamatan dilakukan terhadap peserta didik yang mengikuti kegiatan dengan menggunakan media

finger painting bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian terkait dengan penerapan kegiatan tersebut dalam meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun. Observasi akan di arahkan kepada 10 anak sebagai subjek penelitian. Peneliti melakukan observasi ini untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan menggunakan media *finger painting* dapat berkontribusi dalam meningkatkan kreativitas anak kelompok B di Tk Ibnu Sina. Berikut ini merupakan rubrik penilaian yang digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan kreativitas anak kelompok B di TK Ibnu Sina :

Tabel 3. 3

Rubrik Penilaian Kemampuan Kreativitas Anak

Skor	Kriteria
1	Belum Berkembang (BB)
2	Mulai Berkembang (MB)
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)

Peneliti juga telah menyusun pedoman observasi yang akan digunakan untuk memantau perkembangan kreativitas anak kelompok B pada setiap anak. Pedoman observasi ini akan menjadi panduan bagi peneliti dalam mengamati dan mencatat perubahan-perubahan yang terjadi dalam kemampuan kreativitas anak-anak selama mereka mengikuti kegiatan menggunakan media *finger painting*. Pedoman

observasi ini akan membantu dalam mengumpulkan data yang relevan untuk analisis dalam penelitian ini.

Tabel 3. 4

Instrumen Penilaian Kemampuan Kreativitas Anak

No	Pernyataan	Skor			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak berani mengambil resiko ketika melakukan hal yang berbeda.				
2.	Anak memiliki ketertarikan akan hal yang baru				
3.	Anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.				
4.	Anak bersemangat mengikuti kegiatan atas keinginan sendiri.				
5.	Anak memiliki sikap terbuka.				
6.	Anak menunjukkan sikap kritis dan berani bertindak				

7.	Anak dapat menghasilkan karya yang berbeda dengan temannya.				
----	---	--	--	--	--

Keterangan :

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Tabel 3. 5

Indikator Penilaian

No.	Variabel	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1.	Kreativitas	Anak mampu memiliki keunikan ide dan pertemuan baru	Observasi
2.			Observasi
3.			Observasi
4.		Anak berantusias dalam melakukan kegiatan	Observasi
5.			Observasi

6.		Anak mampu terlibat dalam kegiatan eksplorasi	Observasi
7.		Anak mampu menciptakan hasil karya yang bermakna	Observasi

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dalam rangka memperkuat data penelitian dan mendapatkan data kualitatif melalui sejumlah bukti dokumentasi. Dalam studi dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang mencakup proses anak-anak dalam berpartisipasi dalam kegiatan menggunakan media *finger painting* serta dokumen-dokumen yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti, seperti data peserta didik, informasi tentang sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah dan dokumentasi mengenai proses belajar anak-anak.

Tujuan dari studi dokumentasi adalah untuk melengkapi data penelitian dengan informasi yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Instrumen yang digunakan dalam metode kuantitatif adalah angket yang akan didistribusikan kepada 30 peserta didik dan guru. Angket tersebut akan digunakan untuk mengukur efektivitas penerapan kegiatan menggunakan media *finger painting* dalam meningkatkan kreativitas anak kelompok B di Tk Ibnu Sina.

Pembuatan instrumen penelitian ini dapat dijelaskan sebagai kisi-kisi instrumen, yang menurut Indriana (2016) merupakan pedoman atau panduan yang membantu dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang akan disertakan dalam instrumen penelitian. Kisi-kisi instrumen akan menjadi landasan dalam menyusun pertanyaan-pertanyaan yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah kreativitas anak kelompok B. Indikator-indikator yang akan didasarkan pada Permendikbud No.137 tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) dan kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan. Kisi-kisi instrumen tersebut dituangkan ke dalam tabel 3.6 sebagai berikut :

E. Prosedur Penelitian

Untuk memperoleh data hasil penelitian, peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi dan metilam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, menurut Sugiyono (2015: 83), Metode triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Pemilihan triangulasi sumber karena banyak data yang di ambil melalui wawancara terhadap informan sehingga, perlu adanya diuji keabsahannya.

Tahapan penelitian meliputi *The Explanatory Sequential Explanatory Design* .

1. Merumuskan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Kelompok B melalui *Finger Painting* ?”. Sebagaimana sudah di uraikan latar belakang ini pada bab 1, maka penelitian ini dapat di fokuskan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Proses Penggunaan Media Bahan Alam dengan metode Kolase sebagai media pembanding dari penggunaan media *Finger Painting* dalam meningkatkan kreativitas anak kelompok B?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan media *finger painting* dalam meningkatkan kreativitas anak kelompok B?
3. Bagaimana Kendala yang di hadapi oleh guru dan murid saat memanfaatkan media *finger painting*?

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, data akan diolah dalam dua tahap, yaitu pengolahan data kualitatif dan pengolahan data kuantitatif.

1. Teknik analisis data kualitatif

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan, 2012). Aktivitas dalam analisis ini meliputi :

a) Reduksi data (*Reduction*)

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan, serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Patimilia,2015).

b) Penyajian data (*Display*)

Setelah direduksi langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.

c) Verifikasi data (*Conclusion Drawing*)

Langkah berikutnya pada proses analisis data kualitatif adalah menarik simpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

2. Teknik analisis data kuantitatif

a. Uji Coba Instrumen Penelitian

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diberikan saat sebelum diberi perlakuan, sedangkan *Post-test* diberikan setelah adanya perlakuan. Sebelum test tersebut harus diuji cobakan dahulu untuk mendapatkan data penelitian yang valid dan reliabel.

1) Uji Validitas

Uji Validitas suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan, suatu instrumen yang valid (Arikunto,2018:168). Validitas ini berkaitan dengan permasalahan yang dapat diukur secara tepat. Uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment* dari *pearson* dengan Rumus Sebagai berikut :

$$r_{bis(i)} = \frac{\bar{X}_i - \bar{X}_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Rumus Uji Validitas (Koefisien Korelasi)

Keterangan

$r_{bis(i)}$ = Koefisien korelasi antara skor butir ke i dengan skor total

$\bar{X}_i$ = Rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir ke i

$\bar{X}_t$ = Rata-rata skor total semua responden

S_t = Standar deviasi skor total semua responden

p_i = Proporsi jawaban yang benar untuk butir ke i

q_i = Proporsi jawaban yang salah untuk butir ke i

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Gambar 3. 2
R- Tabel Frekuensi Responden

Dari hasil tabel di atas, kemudian dilakukan uji nilai r hitung yang didapatkan pada kolom skor total yang akan dibandingkan dengan nilai r tabel. Tingkat signifikansi adalah $\alpha = 5\% = 0,05$. Dasar Keputusan = r_{hitung} (nilai koefisien korelasi) $> r_{tabel} = \text{Valid}$; r_{hitung} (nilai koefisien korelasi) $< r_{tabel} = \text{Tidak valid}$

Tabel 3. 6

Kriteria Korelasi Validitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Validitas
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat tepat/Sangat Baik
$0,70 \leq r_{xy} \leq 0,90$	Tinggi	Tepat/Baik
$0,40 \leq r_{xy} \leq 0,70$	Sedang	Cukup tepat/buruk
$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$	Rendah	Tidak tepat/buruk
$r_{xy} \geq 0,20$	Sangat Rendah	Sangat tidak tepat/sangat buruk

(Lestari & Yudhanegara, 2018:120)

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Adapun teknik yang peneliti gunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian adalah dengan teknik Alpha Cronbach. kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_5) $> 0,6$.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Rumus Uji Reabilitas (Koefisien Reabilitas

Keterangan

r_{ii} = Koefisien reliabilitas

K = Cacah butir

S_i^2 = Varians skor butir

S_t^2 = Varians skor total responden

Tabel 3. 7

Tabel Distribusi Nilai r tabel signifikansi 5% dan 1% Interpretasi Hasil uji

Reabilitas *Cronbach Alpha* Melalui Aplikasi SPSS versi 25

Nilai Acuan :

KRITERIA PENGUJIAN		
Nilai Acuan 30		
Responden	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,361	Diatas 0,361 nilai r tabel signifikansi (5%)	RELIABEL

Tabel 3. 8

Dasar Pengambilan Keputusan

Dasar Pengambilan Keputusan
Jika Nilai Cronbach's Alpha > 0,361 1maka berkesimpulan reliabel

Jika Nilai Cronbach's Alpha < 0,361 maka berkesimpulan tidak reliabel

Tingkat Signifikansi = $\alpha = 5\% = 0,05$

Dasar keputusan = $r_{hitung} \text{ (cronbach alpha)} > r_{tabel} =$
 Realibel/Terpercaya/Konsisten; $r_{hitung} \text{ (cronbach alpha)} < r_{tabel} =$ Tidak
 Realibel (Konsisten).

3) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam analisis statistic parametik, data berdistribusi normal adalah suatu keharusan sekaligus merupakan syarat mutlak yang harus terpenuhi. Salah satu cara untuk mendeteksi kenormalan sebuah data dapat dilakukan dengan teknik *Shapiro Wilk*. Uji *Shapiro Wilk* pada umuurnya dipakai untuk sampel yang jumlahnya kecil (kurang dari 30 data). Adapun jika data didapati data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis statistic non parametrik. Uji normalitas ini menggunakan aplikasi SPSS versi 23, 2023. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

H_a = ada perbedaan sebelum stimulus dan sesudah stimulus

H_a = ada perbedaan antara *before-stimulation* dengan *after-stimulation*.

4) Uji Paired Sample T- test (Uji *Wilcoxon*)

Uji *Wilcoxon* sering kali digunakan sebagai alternative dari uji paired sample t test. Hal ini terjadi karena jika data penelitian tidak berdistribusi normal (melalui uji normalitas) maka data tersebut dianggap tidak memenuhi syarat dalam pengujian statistic parametrik. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan yang harus dilakukan peneliti agar data penelitian yang dikumpulkan masih tetap dapat diuji atau dianalisis, yaitu dengan cara melakukan metode statistik non parametrik. Uji *Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata dua sample yang saling berpasangan. Dasar pengambilan keputusan melalui uji *paired sample T-test* (Uji *Wilcoxon*) yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari $< 0,05$ maka H_a diterima.
2. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari $> 0,05$ maka H_a ditolak.

Adapun hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

H_0 = ada perbedaan antara sebelum stimulus dan sesudah stimulus

H_a = ada perbedaan antara *before stimulation* dengan *after stimulation*

Rumus Efektivitas :

$$MX = Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

Mx = Jumlah rata – rata

X = Jumlah Variabel

$N = \text{Number of cases}$

Rumus N- gain :

$$N_{\text{gain}} = \frac{\text{Nilai Posttest} - \text{Nilai Pretest}}{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Pretest}}$$

Keterangan :

Nilain n-gain berkisar antara -1 hingga 1

Nilai positif menunjukkan peningkatan, dengan nilai yang lebih tinggi mencerminkan peningkatan belajar yang lebih besar (misalnya 0,7 menunjukkan peningkatan besar).

Nilai 0 menunjukkan ada perubahan dalam performa.

Nilai negatif menunjukkan penurunan performa.

5) N- Gain

N-gain atau Normalized Gain merupakan statistic yang dapat digunakan dalam penelitian Pendidikan untuk mengukur efektivitas suatu intervensi pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. Selanjutnya n-gain dapat mengukur rata-rat peningkatan ternormalisasi dalam perolehan nilai peserta didik antara tes awal (pretest) dan tee akhir (posttest).

Konsep dan Perhitungan:

N-gain akan mempertimbangkan selisih antara nilai pretest dan posttest, selain itu juga menghitung nilai maksimal yang mungkin diperoleh. Normalisasi ini

memungkinkan ada perbandingan antara mata pelajaran atau tes yang berbeda dengan skala penilaian yang berbeda juga.

Rumus untuk menghitung n-gain sebagai berikut:

$$N_{\text{gain}} = \frac{\text{Nilai Posttest} - \text{Nilai Pretest}}{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Pretest}}$$

Interpretasi :

Nilai n-gain berkisar antara -1 hingga 1

Nilai positif menunjukkan peningkatan, dengan nilai yang lebih tinggi mencerminkan peningkatan belajar yang lebih besar (misalnya 0,7 menunjukkan peningkatan besar).

Nilai 0 menunjukkan tidak ada perubahan dalam performa.

Nilai negatif menunjukkan penurunan performa.

Untuk melihat kategori besarnya peningkatan skor N-gain dapat dilihat pada kategori gain ternormalisasi dan tingkat keefektifan penerapan intervensi sebagai berikut :

Tabel 3. 9

Kriteria Gain Ternormalisasi

Nilai N – Gain	Interpretasi
$0,70 \leq g \leq 100$	Tinggi
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang
$0,0 \leq g \leq 0,30$	Rendah
$G \leq 100$	Tidak terjadi peningkatan
$-100 \leq g \leq 0,00$	Terjadi menurunan

Tabel 3. 10

Kriteria penentuan Tingkat Keefektifan

Presentase	Interpretasi
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
76-85	Efektif
>86	Sangat Efektif

Data dalam penelitian Penggunaan Media *Finger Painting* untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Kelompok B, ini diolah berdasarkan jenis data yang terkumpul. Sumber data primernya yaitu *Finger Painting* diperoleh dengan menganalisa secara langsung bagaimana proses pembelajaran kegiatan melalui *finger painting* dan sumber sekunder yang merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara yang dapat berupa buku, artikel ilmiah atau subjek terdekat dari anak usia dini sebagai subjek utamanya sesuai dengan teori pembelajaran kelompok B. Yang diutamakan dalam pemerolehan data dari hasil angket/kuesioner kepada guru sebagai subjek terdekat bagi anak usia dini.

Data kuantitatif, diolah dengan statistika inferensial menggunakan SPSS berupa hasil observasi untuk mengukur aktivitas Penggunaan Media *finger painting* Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Anak kelompok B. Hal ini dilakukan secara sistematis melalui penjelasan kategori dan sintesis data. Pengumpulan data ini dilakukan melalui proses wawancara, observasi, studi dokumentasi secara berkala yang berasal dari sumber primer yang merupakan data yang diperoleh secara langsung dari asli penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini.

Data kuantitatif berupa hasil observasi sebelum dilakukan stimulasi dan sesudah dilakukan stimulasi untuk mengukur Penggunaan Media *finger painting* Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Anak yang digunakan adalah dengan proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu, yaitu:

1. *Editing* yaitu proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.
2. *Codeting* adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama, kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis. Tabulasi yaitu proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis, tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.
3. Pengolahan data kualitatif adalah menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi untuk mendukung dan melengkapi dalam memenuhi data yang diperlukan sebagai fokus penelitian. Kualitatif juga mendukung penggambaran dari data kuantitatif yang telah diperoleh dari hasil penelitian.
4. *Editing* yaitu proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.
5. *Codeting* adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama, kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk

angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

Tabulasi yaitu proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis, tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data. Pengolahan data kualitatif adalah menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi untuk mendukung dan melengkapi dalam memenuhi data yang diperlukan sebagai fokus penelitian. Kualitatif juga mendukung penggambaran dari data kuantitatif yang telah diperoleh dari hasil penelitian.